

## Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak: *Literature Review*

### *Association between Parents' Education Level and Income and Children's Nutritional Status: A Literature Review*

Olivia Novita Aprilia Sianturi<sup>1\*</sup>, Siti Rahayu Nadhiroh<sup>1</sup>, Qonita Rachmah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, 60115, Indonesia

#### Article Info

##### \*Correspondence:

Olivia Novita Aprilia Sianturi  
[olivia.novita.aprilia-2017@fkm.unair.ac.id](mailto:olivia.novita.aprilia-2017@fkm.unair.ac.id)

Submitted: 01-12-2022  
Accepted: 12-03-2023  
Published: 30-11-2023

##### Citation:

Sianturi, O., Nadhiroh, S. R., & Rachmah, Q. (2023). Association between Parents' Education Level and Income and Children's Nutritional Status: A Literature Review. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 1070–1075.  
<https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.1070-1075>

##### Copyright:

©2023 Sianturi, Nadhiroh, and Rachmah, published by Universitas Airlangga. This is an open-access article under CC-BY-SA license.



#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pemantauan status gizi pada anak merupakan salah satu faktor terciptanya sumberdaya berkualitas. Anak pada rentang usia 0-59 bulan yang mengalami gizi buruk akan mengalami gangguan pertumbuhan apabila tidak ditangani secara serius. Beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap gizi buruk pada anak diantaranya adalah tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua.

**Tujuan:** untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan yang dimiliki oleh orang tua terhadap status gizi anak.

**Metode:** Artikel ini merupakan *literature review* dari sumber artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Pencarian literatur ditelusuri *electronic database* seperti PubMed, NCBI, dan Google Scholar. Literatur yang digunakan sebanyak 17 literatur.

**Hasil:** Beberapa artikel menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua berhubungan dengan status gizi anak. Orang tua yang berpendidikan mampu mengedukasi nilai gizi suatu makanan dan lebih paham tentang pertumbuhan fisik dan mental anak. Pendapatan orang tua mempengaruhi ketersediaan pangan dan upaya pemenuhan gizi seimbang yang nantinya berpengaruh terhadap status gizi anak. Meskipun demikian, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi status gizi anak.

**Kesimpulan:** tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap status gizi anak tidak berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan oleh teknologi informasi dan sumberdaya manusia yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Status gizi anak, Pendapatan, Pendidikan

#### ABSTRACT

**Background:** Monitoring children's nutritional status is one of the factors that create qualified human resources. Children aged 0-59 months who are malnourished will experience growth disorder if not taken seriously. Several factors that associated with nutritional status of children are parent's educational level and income.

**Objectives:** The purpose of this literature review was to analyze the relationship between parent's educational level and income on child's nutrition status.

**Methods:** This article is a literature review based on articles that was published within the last ten years. Electronic databases like PubMed and Google Scholar were used. There are 17 literatures that used in this article.

**Discussion:** Some articles show that child's nutritional status is related to the parents' income and education level. Educated parents are able to explain the nutritional value of food and comprehend more about the physical and mental development of their children. The availability of food and efforts to provide a balanced diet are influenced by parental income, and this will have an impact on the nutritional health of children. Nevertheless, there are still many factors that can affect the nutritional status of children.

**Conclusions:** Parents' education level and income was not significantly associated with children's nutritional status. This due to the development of information technology and human resources

**Keywords:** Children nutritional status, Education, Income

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor terciptanya sumberdaya yang berkualitas adalah pemantauan status gizi anak. Hal ini telah diamanatkan dalam Permenkes RI No. 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. Standar antropometri digunakan menjadi pedoman dalam hal pemantauan status gizi anak dan pertumbuhan anak. Menurut data Riskesdas 2018, pada tahun 2013 balita di Indonesia yang menderita gizi buruk dan kurang dengan indikator BB/U mencapai persentase 17,7% dan meningkat menjadi 19,6% pada tahun 2018. Sedangkan persentase balita dengan status gizi sangat pendek dan pendek dengan indikator tinggi badan menurut umur (TB/U) pada tahun 2013 adalah 37,2% dan 30,8% pada tahun 2018.

Kekurangan gizi kronis dapat menyebabkan kejadian *stunting* pada anak berusia dibawah lima tahun. Menurut World Health Organization (WHO), *stunting* didefinisikan sebagai tinggi badan menurut umur yang lebih dari dua standar deviasi di bawah median standar pertumbuhan anak WHO. Menurut meta-analisis, 39,4% anak-anak di daerah dengan prevalensi gizi buruk tertinggi mengalami *stunting* (Akombi *et al.*, 2017). *Stunting* dapat menyebabkan konsekuensi berbahaya dalam jangka panjang, termasuk penurunan keterampilan kognitif, gangguan kinerja di sekolah, produktivitas rendah, serta meningkatnya risiko penyakit kronis pada masa mendatang.

Kemiskinan dan kurangnya literasi merupakan penyebab utama kekurangan gizi (Beal *et al.*, 2017). Pendidikan ibu yang rendah berkaitan dengan praktik pemberian makan yang buruk yang dapat menyebabkan malnutrisi (Tette *et al.*, 2016). Ibu yang berpendidikan cenderung dapat memastikan bahwa anak mereka mendapatkan gizi cukup. Beberapa penelitian menemukan bahwa pendidikan ibu berhubungan dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi (Galgamuwa *et al.*, 2017). Selain itu, anak perempuan yang tidak berpendidikan memiliki kemungkinan lebih tinggi mengalami kekurangan gizi. Anak perempuan yang kekurangan gizi memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk menjadi ibu yang kekurangan gizi yang nantinya berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah lebih besar (Ozaltin *et al.*, 2010).

Hasil penelitian Iftikhar *et al.*, 2017, menunjukkan pendidikan ibu berpengaruh secara signifikan dengan status gizi anak. Penelitian oleh Ratna Kusuma Astuti (2018) menyatakan, pendapatan orang tua berpengaruh terhadap gizi

anak. Masalah terkait kedua faktor tersebut tentu menjadi perhatian khusus pemerintah sebagai pemangku kebijakan.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, maka tujuan *literature review* ini adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan yang dihasilkan oleh orang tua terhadap gizi anak secara komprehensif. Beberapa penelitian diambil untuk dilakukan analisis *literature review*. Hasil dari *literature review* bisa dijadikan sebagai pedoman bagi Pemerintah Pusat atau daerah dan kelompok prioritas dalam percepatan penurunan *stunting*.

## METODE

Metode yang dipergunakan dalam *literature review* ini adalah penjelasan secara komprehensif, diantaranya adalah pencarian jurnal, artikel, buku, produk hukum melalui *internet*. Pencarian dilakukan melalui *jurnal scientific* yang terindeks SINTA yang tersedia pada *electronic database* seperti PubMed, NCBI, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah hubungan tingkat pendidikan terhadap gizi anak, hubungan pendapatan orang tua terhadap gizi anak, *correlation between education level and nutrition status for children*, dan *correlation between income and nutrition status for children*. Terdapat 17 literasi yang didapatkan, terdiri dari: 6 jurnal internasional, 8 jurnal nasional, 1 *paper*, 1 *proceeding journal*, dan 1 buku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan orang tua menjadi faktor penting yang menentukan gizi anak (Kunwar, 2002). Persoalan ini sesuai terhadap riset yang dijalankan oleh Prelip *et al* (2011) di LAUSD California, Pengetahuan orang tua, pola makan, dan lingkungan rumah mempunyai pengaruh positif terhadap status gizi anak. LAUSD California memiliki program Pendidikan gizi untuk orang tua kepada anak. Program ini sangat efektif dalam membantu pertumbuhan anak. Responden berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang kurang 6,2 kali lebih besar dibanding responden berpendidikan lanjut. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan ibu balita yang mengikuti program TFC (Rakhma *et al*, 2017). Pendidikan ibu dan ayah sama pentingnya terkait gizi anak. Tingkat pendidikan ibu dan ayah yang semakin tinggi berkaitan dengan kejadian kurang gizi pada anak yang lebih rendah (Vollmer *et al*, 2017). Terdapat penelitian yang menyatakan

bahwa tingkat pendidikan tidak memberi suatu pengaruh signifikan kepada status gizi anak. Menurut hasil penelitian Galgamuwa *et al* (2017) terhadap anak usia sekolah menunjukkan pendapatan keluarga dan pendidikan ibu berhubungan dengan status gizi. Rumah tangga dengan pendapatan yang lebih tinggi berkemungkinan untuk mendapatkan makanan berkualitas dan layanan kesehatan yang lebih baik. Pendidikan menghasilkan pengetahuan dan lingkungan yang

berdampak positif bagi kesehatan anak. Ibu yang berpendidikan mampu mengedukasi nilai gizi dari suatu makanan dan lebih paham tentang pertumbuhan fisik dan mental anak. Suatu faktor yang menyebabkan hal ini ialah teknologi informasi yang terus berkembang. Hasil penelitian Sari *et al* (2019) juga menyatakan hal yang selaras, yaitu pengetahuan ibu tentang gizi tidak berpengaruh kepada sikap ibu terhadap perbaikan gizi balita.

Tabel 1. Hasil literature review

Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Hasil
Kunwar dan Pillai, 2002	<i>Impact of education of parents on nutritional status of primary school children. (Journal)</i>	2585	<i>Cross sectional</i>	Pendidikan orang tua menjadi faktor penting yang menentukan status gizi anak
Burgess <i>et al.</i> , 2004	<i>The impact of low income on child health: evidence from a birth cohort study. (Paper)</i>	18	<i>Cross sectional</i>	Pendapatan keluarga yang rendah dan kesehatan anak secara bersamaan berkorelasi, bahkan ketika kita mengontrol berat badan lahir anak dan pendidikan ibu.
Prelip <i>et al.</i> , 2011	<i>Improving low income parent's fruit and vegetable intake and their potential to impact children's nutrition. (Journal)</i>	688.138 students, 36.767 teachers	<i>Experimental</i>	Pengetahuan orang tua, pola makan, dan lingkungan rumah mempunyai pengaruh positif terhadap gizi anak. LAUSD California memiliki program pendidikan gizi untuk orang tua kepada anak.
Amirudin, 2014	Hubungan antara pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa SDN II Tengggong Rejotangan, Tulungagung. (Jurnal)	99	Korelasional	Tidak ada korelasi pendapatan orang tua dengan status gizi siswa. Persentase yang didapatkan status gizi anak normal sebesar 80,81%
Galgamuwa <i>et al.</i> , 2017	Nutritional Status and Correlated Socio-economic Factors Among Preschool and School Children in Plantation Communities, Sri Lanka	547	<i>Cross sectional</i>	Pada anak usia sekolah dengan pendapatan bulanan keluarga rendah 2,9 kali lebih mungkin mengalami kekurangan berat badan. Demikian pula anak yang memiliki ibu yang berpendidikan 4,1 kali lebih mungkin berstatus gizi kurus
Khattak, Iqbal dan Ghazanfar, 2017	The Role of Parents' Literacy in Malnutrition of Children Under the Age of Five Years in a Semi-Urban Community of Pakistan: A Case-Control Study	400	<i>Case Control</i>	Pendidikan ayah dan ibu yang lebih tinggi secara signifikan berhubungan dengan status gizi anak normal.
Vollmer <i>et al.</i> , 2017	<i>The Association of Parental Education with Childhood Undernutrition in Low- and Middle-income Countries: Comparing the Role of Paternal and Maternal Education (Journal)</i>	365.721	<i>Linear Probability</i>	Pendidikan ibu dan ayah sama pentingnya terkait gizi anak
Hastuti <i>et al.</i> , 2019	<i>Children's nutrition status 7-12 months based on age, education and job of their mother in South Sulawesi (Journal)</i>	131	<i>Cross sectional</i>	Anak dari ibu yang berusia 30-34 tahun yang tidak tamat sekolah dasar memiliki status gizi buruk. Anak dari ibu yang tidak bekerja memiliki status gizi sangat kurus. Pendekatan pendidikan kesehatan bagi ibu sangat efektif dalam meningkatkan pertumbuhan bayi
Sari <i>et al.</i> , 2019	<i>Maternal knowledge, attitude, and nutritional status of children under five years of age (Journal)</i>	383	<i>Cross sectional</i>	Pengetahuan ibu tentang gizi dengan sikap ibu terhadap perbaikan gizi balita tidak ada pengaruh

Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Hasil
UNICEF (2020)	<i>Covid-19 and Children in Indonesia. (Book)</i>			Salah satu dampak sosial ekonomi pada anak adalah gizi buruk. Penyebab hal ini bisa terjadi karena, pemberian ASI kurang memadai, gizi tidak baik bagi ibu hamil, tingginya penyakit menular, kemiskinan, pengangguran, dan pendidikan rendah
Wahyuningsih <i>et al.</i> , 2020	Pendidikan, pendapatan, dan pengasuhan keluarga dengan status gizi balita. (Jurnal)	171	<i>Cross sectional</i>	Pendapatan keluarga, pendidikan ibu, dan pola pengasuhan diri dan kesehatan tidak berhubungan dengan status gizi balita.
Syadzilli, Muslihin da Respati, 2021	Status gizi baik anak saat Pandemi Covid-19. (Jurnal)	114	Kualitatif Deskriptif	Orang tua memahami pentingnya pemeriksaan anak ke Posyandu. Status gizi baik disebabkan faktor ibu yang rajin ke Posyandu, walaupun perekonomian terdampak Covid-19.
Rakhma <i>et al</i> (2017)	Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu balita pada program TFC di Sukoharjo – Jawa Tengah. (Jurnal)	35	Observasi <i>Cross Sectional</i>	Responden yang berpendidikan rendah, memiliki pengetahuan yang kurang 6,2 kali lebih besar. Terdapat hubungan antara pendidikan dan ibu balita yang mengikuti program TFC.
Yanti dan Fauziah, 2021	<i>The effect of family income on stunting incident in preschool children at Bogor City during Covid-19 pandemic. (Journal)</i>	35 families	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hasil signifikan antara pendapatan keluarga dan kejadian <i>stunting</i> . Beberapa keluarga memilih makanan rendah gizi untuk bertahan hidup.
Aziza dan Mil (2021)	Pengaruh pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun pada masa pandemi Covid-19. (Jurnal)	77	<i>Cross sectional</i>	Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap status gizi anak saat pandemi Covid-19. Ketersediaan pangan dan upaya pemenuhan gizi seimbang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua yang menurun.
Sudiarti, 2021	<i>Nutrition intake and stunting of under-five children in Bogor - West Java, Indonesia (Journal)</i>	612	<i>Cross sectional</i>	Presentase balita yang mengalami <i>stunting</i> sebesar 43%. Asupan gizi berpengaruh signifikan terhadap balita. Variabel yang diukur adalah asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan jenis kelamin.
Juliantara dan Nugroho (2021)	Hubungan tingkat pendidikan orang tua dan status pekerjaan orang tua terhadap gizi kurang pada remaja di SMPN 8 Samarinda (Jurnal)	169	<i>Cross sectional</i>	Tingkat pendidikan dan status pekerjaan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap status gizi remaja. Hal ini disebabkan seorang ibu tidak lupa memberi asupan yang bergizi.

Pendapatan keluarga merupakan salah faktor penentu gizi anak. Pendapatan keluarga yang rendah dan kesehatan anak secara bersamaan berkorelasi, bahkan ketika kita mengontrol berat badan lahir anak dan pendidikan ibu (Burgess *et al*, 2004). Bertolak belakang terhadap riset yang dijalankan oleh Amirudin (2014), bahwa pendapatan yang diperoleh oleh orang tua terhadap status gizi pada siswa di SDN 2 Tenggong Rejotangan – Tulungagung tidak memiliki korelasi. Persentase yang didapatkan status gizi anak normal sebesar 80,81%. Hal ini disebabkan, Pendapatan orang tua siswa tergolong sedang berkisar 47% (47 orang dari 99 responden). Status gizi anak, tidak hanya dilihat dari variabel pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua. Jumlah dan pemanfaatan layanan kesehatan dapat dijadikan indikator status gizi anak. Kajian dari Vollmer *et al* (2017), menunjukkan bahwa. Menurut hasil penelitian Khattak *et al* (2017),

pendidikan ayah dan ibu yang lebih tinggi berhubungan signifikan dengan status gizi normal pada anak. Orang tua berpendidikan cenderung menerapkan praktik pengasuhan yang lebih baik kepada anaknya dibanding orang tua yang tidak berpendidikan.

Tahun 2020 sampai dengan 2021 merupakan tahun yang penuh perubahan drastis ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Salah satu dampak sosial ekonomi pada anak saat wabah Covid-19 muncul adalah gizi buruk. Penyebab hal ini bisa terjadi karena, pemberian ASI kurang memadai, gizi kurang pada ibu hamil, tingginya penyakit menular, kemiskinan, pengangguran, dan pendidikan rendah (UNICEF, 2020). Riset yang dijalankan oleh Wulandari dan Sudiarti (2021) di Kota Bogor menguraikan bahwa, presentase balita mengalami *stunting* sebesar 43%. Asupan gizi berpengaruh signifikan terhadap balita. Variabel

yang diukur adalah asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan jenis kelamin. Kota Bogor merupakan salah satu episentrum Covid-19. Efek yang ditimbulkan adalah pendapatan keluarga yang menurun drastis akibat adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kajian menurut Yanti dan Fauziah (2021), terdapat hasil signifikan antara pendapatan keluarga dengan kasus *stunting*. Beberapa keluarga memilih makanan rendah nutrisi untuk bertahan hidup. Salah satu penelitian yang mengkaji tentang pengaruh pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun saat pandemi Covid-19 di Jakarta Utara menyatakan bahwa, pendapatan orang tua berpengaruh terhadap status gizi anak saat pandemi Covid-19. Ketersediaan pangan dan upaya pemenuhan gizi seimbang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua yang menurun, (Aziza dan Mil, 2021). Rendahnya pendapatan ketika pandemi menjadi kendala dalam membagi pemenuhan gizi seluruh anggota keluarga.

Dampak pandemi Covid-19 di Jakarta Utara dan Kota Bogor, berbanding terbalik di Samarinda dan Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Status gizi anak tidak dipengaruhi pendidikan dan pendapatan orang tua. Hubungan tingkat pendidikan dan status pekerjaan orang tua di SMPN 8 Samarinda, tidak berpengaruh signifikan terhadap gizi remaja. Hal ini disebabkan seorang ibu tidak lupa memberi asupan yang bergizi kepada anak (Juliantara dan Nugroho, 2021). Riset yang dilakukan oleh Wahyuningsih *et al* (2020) di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan menjelaskan, pendapatan keluarga, pendidikan ibu, dan pola pengasuhan diri dan kesehatan tidak dijumpainya hubungan terhadap status gizi balita. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tingkat Pendidikan dan pendapatan orang tua tidak signifikan terhadap status gizi anak. Faktor tersebut yaitu perkembangan teknologi informasi yang sangat mudah diakses dan pengelolaan keuangan yang memprioritaskan konsumsi pangan keluarga. Upaya dalam membantu dampak pendapatan orang tua yang menurun dan tingkat pendidikan rendah sudah ada sebelumnya, yaitu adanya Posyandu. Orang tua memahami pentingnya pemeriksaan anak ke Posyandu. Status gizi anak baik berkat para ibu yang rajin berkunjung ke Posyandu, meski ekonomi terdampak Covid-19 (Syadzili *et al*, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan *literature review* yang telah dikaji, hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak. Hal ini disebabkan oleh teknologi informasi yang terus berkembang. Orang tua sangat mudah mengakses informasi yang berkaitan pengetahuan gizi anak melalui *smartphone*, terlepas latar belakang pendidikan. Tingkat pendidikan bukan merupakan faktor terpenting yang memengaruhi status gizi anak. Peran ibu yang rajin

ke posyandu disaat pendapatan orang tua menurun atau terdampak membuat status gizi anak terpantau dengan baik.

## Acknowledgement

Terima kasih kepada Ibu Siti Rahayu Nadhiroh dan Ibu Qonita Rachmah yang telah mendukung dan membantu pembuatan *literature review ini*.

## REFERENSI

- Akombi, B. J. *et al.* (2017) 'Child malnutrition in sub-Saharan Africa: A meta-analysis of demographic and health surveys (2006-2016)', *PLoS ONE*, 12(5), pp. 1-11. doi: 10.1371/journal.pone.0177338.
- Amirudin, M. M. and Nurhayati, F. (2014) 'Hubungan antara Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi pada Siswa SDN II Tenggong Rejotangan Tulungagung', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 02(03), pp. 564-568. Available at: <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.
- Astuti RK, Sakitri G. (2018). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Avicenna Journal of Health Research*. 1(2): 13-26. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v1i2.229>
- Astuti FD, Sulistyowati TF. (2011). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Anak Prasekolah dan Sekolah Dasar di Kecamatan Godean. *KESMAS*. 7(1): 15-20. ISSN : 1978-0575
- Aziza, N. A. and Mil, S. (2021) 'Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), pp. 109-120. doi: 10.14421/jga.2021.63-01.
- Beal, T. *et al.* (2017) 'Global trends in dietary micronutrient supplies and estimated prevalence of inadequate intakes', *PLoS ONE*, 12(4), pp. 1-20. doi: 10.1371/journal.pone.0175554.
- Burgess, S., Propper, C. and Rigg, J. (2004) 'The Impact of Low-Income on Child Health: Evidence from a Birth Cohort Study', *The Centre for Market and Public Organisation*, (04). Available at: <http://ideas.repec.org/p/bri/cmpowp/04-098.html>.
- Galgamuwa, L. S. *et al.* (2017) 'Nutritional status and correlated socio-economic factors among preschool and school children in plantation communities, Sri Lanka', *BMC Public Health*, 17(1), pp. 1-11. doi: 10.1186/s12889-017-4311-y.

- Hastuti *et al.* (2019) 'Children's nutrition status 7-12 months based on age, education and job of their mother in South Sulawesi', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(10), pp. 1598–1603. doi: 10.5958/0976-5506.2019.03068.7.
- Iftikhar, A. *et al.* (2017) 'Impact of maternal education, employment and family size on nutritional status of children', *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 33(6), pp. 1401–1405. doi: 10.12669/pjms.336.13689.
- Juliantara, R. and Nugroho, P. S. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Gizi Kurang Pada Remaja di SMPN 8 Samarinda', *Borneo Student Research*, 2(3), pp. 2031–2037.
- Khattak, U. K., Iqbal, S. P. and Ghazanfar, H. (2017) 'The Role of Parents' Literacy in Malnutrition of Children Under the Age of Five Years in a Semi-Urban Community of Pakistan: A Case-Control Study', *Cureus*, 9(6). doi: 10.7759/cureus.1316.
- Kunwar, R. and Pillai, P. B. (2002) 'Impact of education of parents on nutritional status of primary school children', *Medical Journal Armed Forces India*, 58(1), pp. 38–43. doi: 10.1016/S0377-1237(02)80011-9.
- Kementerian Kesehatan. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta (ID): Kemenkes
- Kementerian Kesehatan. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta (ID): Kemenkes
- Ozaltin, E., Hill, K. and Subramanian, S. V (2010) 'Association of Maternal Stature With Offspring Mortality, Underweight, and Stunting', *Jama*, 303(15), pp. 1507–1516.
- Preliip, M. *et al.* (2011) 'Improving low-income parents' fruit and vegetable intake and their potential to impact children's nutrition', *Health Education*, 111(5), pp. 391–411. doi: 10.1108/09654281111161220.
- Kementerian Kesehatan. (2015). Situasi Kesehatan Anak Balita Di Indonesia. Jakarta (ID): Kemenkes
- Ratna Kusuma Astuti, G. S. (2018) 'HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA SEKOLAH', *Avicenna Journal of Health Research*, 1(2), pp. 13–26.
- Sari *et al.*, (2019) 'Maternal Knowledge, Attitude, and Nutritional Status of Children Under Five Years of Age', *1st International Respati Health Conference (IRHC)*, pp. 449–453.
- Sudiarti, T. (2021) 'Nutrition Intake and Stunting of Under-Five Children in Bogor West Java, Indonesia', *Food Science and Nutrition*, 7(3), pp. 1–7. doi: 10.24966/fnsn-1076/100104.
- Syadzilli, A., Muslihin, H. Y. and Respati, R. (2021) 'Status Gizi Baik Anak Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(2), p. 102. doi: 10.36709/jrga.v4i2.17902.
- Tette, E. M. A. *et al.* (2016) 'Maternal profiles and social determinants of malnutrition and the MDGs: What have we learnt?', *BMC Public Health*, 16(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12889-016-2853-z.
- UNICEF. (2020). Covid-19 and Children in Indonesia. Jakarta (ID): United Nations Children's Fund
- Vollmer, S. *et al.* (2017) 'The association of parental education with childhood undernutrition in low- and middle-income countries: Comparing the role of paternal and maternal education', *International Journal of Epidemiology*, 46(1), pp. 312–323. doi: 10.1093/ije/dyw133.
- Wahyuningsih, S. *et al.* (2020) 'Pendidikan, Pendapatan dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita', *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), pp. 1–11. doi: 10.36590/kepo.v1i1.22.
- Yanti, T. and Fauziah, D. (2021) 'The Effect of Family Income on Stunting Incident in Preschool Children at Bogor City During COVID-19 Pandemic', *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 12(2), pp. 407–412. doi: 10.37506/ijphrd.v12i2.14167.